

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel yang lain (Creswell, dalam Alsa, 2010).

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang akan diungkap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Prasangka mahasiswa etnis Jawa terhadap etnis Tionghoa
2. Variabel bebas : Konformitas

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut perlu diberi batasan terlebih dahulu, yaitu:

##### **Prasangka Mahasiswa Etnis Jawa terhadap Etnis Tionghoa**

Prasangka mahasiswa etnis Jawa terhadap etnis Tionghoa adalah penilaian mahasiswa etnis Jawa yang lebih cenderung negatif tanpa didasari oleh data yang lengkap, dan hal ini menimbulkan sikap antipati terhadap individu yang beretnis Tionghoa yang ada di

Indonesia. Prasangka terhadap etnis Tionghoa ini diungkap melalui skala, yang terdiri dari komponen *affect* (perasaan), *behavior tendency* (kecenderungan berperilaku), dan *cognition* (keyakinan). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi (negatif) prasangka subjek terhadap etnis Tionghoa, demikian juga sebaliknya.

### **Konformitas**

Konformitas adalah tendensi untuk mengubah keyakinan (sikap) atau perilaku agar sesuai dengan keyakinan dan standar orang lain atau sesuai dengan norma sosial yang ada. Pada penelitian ini konformitas dilakukan subjek terhadap kelompok etnis Jawa. Konformitas ini diukur melalui skala yang terdiri dari aspek pengaruh sosial normatif dan aspek pengaruh sosial informasional. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi konformitas subjek terhadap kelompok etnis Jawa, demikian juga sebaliknya.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 2010a).

## 1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010b). Cozby (2009) mengatakan bahwa populasi terdiri dari semua individu yang akan diteliti.

Suryabrata (2011) mengatakan bahwa penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi. Namun kesimpulan-kesimpulan penelitian mengenai sampel itu akan dikenakan atau digeneralisasikan terhadap populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dengan karakteristik beretnis Jawa atau merupakan keturunan Jawa yang ditunjukkan dengan memiliki ayah dan ibu yang bersuku Jawa.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. Dalam teknik sampling ini yang dijadikan anggota sampel adalah apa atau siapa saja yang kebetulan dijumpai di tempat-tempat tertentu. Misalnya, di warung-warung, di kafetaria, di lapangan, di stasiun, dan sebagainya. Anggota populasi yang kebetulan tidak dijumpai sama sekali tidak diperhatikan dan

tidak diperhitungkan dalam penugasan subjek ke dalam sampel (Hadi, 2015).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) harus dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2010a).

Metode pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Arikunto (2010a) mengatakan bahwa skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Skala banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian atau aspek kejiwaan yang lain.

Skala yang akan disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Azwar (2010b) mengatakan bahwa item *favourable* adalah item yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item yang *unfavourable* adalah item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur.

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

## 1. Skala Prasangka Mahasiswa Jawa terhadap Etnis Tionghoa

Skala prasangka mahasiswa etnis Jawa terhadap etnis Tionghoa disusun berdasarkan komponen prasangka yang terdiri dari komponen *affect* (perasaan), *behavior tendency* (kecenderungan berperilaku), dan *cognition* (keyakinan).

Setiap item disediakan empat jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3 dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat setuju (SS), nilai 3 jika menjawab setuju (S), nilai 2 jika menjawab tidak setuju (TS), dan nilai 1 jika menjawab sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat tidak setuju (STS), nilai 3 jika menjawab tidak setuju (TS), nilai 2 jika menjawab setuju (S), dan nilai 1 jika menjawab sangat setuju (SS).

*Blueprint* skala prasangka mahasiswa etnis Jawa terhadap etnis Tionghoa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
***Blueprint* Skala Prasangka Mahasiswa Etnis Jawa terhadap Etnis Tionghoa**

Komponen Prasangka Mahasiswa Etnis Jawa terhadap Etnis Tionghoa	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
<i>Affect</i> (perasaan)	3	3	6
<i>Behavior tendency</i> (kecenderungan berperilaku)	3	3	6
<i>Cognition</i> (keyakinan)	3	3	6
Total	9	9	18

## 2. Skala Konformitas

Skala konformitas disusun berdasarkan aspek konformitas yaitu aspek pengaruh sosial normatif dan aspek pengaruh sosial informasional.

Setiap item disediakan empat jawaban. Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3 dan 4, sedangkan alternatif jawaban adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat sesuai (SS), nilai 3 jika menjawab sesuai (S), nilai 2 jika menjawab tidak sesuai (TS), dan nilai 1 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), nilai 3 jika menjawab tidak sesuai (TS), nilai 2 jika menjawab sesuai (S), dan nilai 1 jika menjawab sangat sesuai (SS).

*Blueprint* skala konformitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
***Blueprint* Skala Konformitas**

Aspek Konformitas		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Pengaruh normatif	sosial	3	3	6
Pengaruh informasional	sosial	3	3	6
Total		6	6	12

## E. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010c).

Validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan validitas soal. Suryabrata (2005) mengartikan validitas soal adalah derajat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain, ukuran validitas item adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item total correlation*).

Cara yang digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Upaya untuk menghindari *over estimate* (angka korelasi yang kelebihan bobot), rumus korelasi tersebut perlu di koreksi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

### 2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh

oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2005).

Adapun untuk mengetahui reliabilitas skala prasangka mahasiswa etnis Jawa terhadap etnis Tionghoa dan skala konformitas digunakan teknik Koefisien *Alpha* dari Cronbach. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian menggunakan teknik korelasi *Product Moment* karena untuk mencari hubungan antara konformitas dengan prasangka mahasiswa etnis Jawa terhadap etnis Tionghoa. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer.

